Gerakan Sedekah Buku Guru MTsN 6 Kulonprogo

PENGASIH (KR)-Dalam upaya turut serta menggerakkan literasi, delapan guru MTsN 6 Kulonprogo melakukan sedekah buku di Dinas Perpustakaan dan Arsip setempat. Sedekah buku diterima langsung Kepala Dinas Drs R Agus Santosa MA didampingi Kepala Bidang Perpustakaan Siti Nurhayati, SIP di aula setempat. Selain melakukan sedekah buku, juga berkonsultasi terkait akreditasi perpustakaan.

KR-Widiastuti

Drs R Agus Santosa MA (tengah) menerima sedekah buku dari guru MTsN 6 Kulonprogo.

Kedelapan guru tersebut Dra Siti Mahmudati MA, Marwati SPd, Ani Romadhoni SPd, Nursinah SPd, Tuti Wahyuni SPd, Supiyati SPd, Miftakhul Munir SAg, serta Drs Sutanto. Salah satu guru Sutanto menjelaskan, 15 buku yang diserahkan adalah buku solo. "Selama pandemi ini, beberapa guru telah membuat buku solo maupun antologi diantaranya : Siti Mahmudati MA (1 solo, 12 antologi), Drs Sutanto (3 solo,18 antologi), Ani Romadhoni SPd (1 solo, 13 antologi), Marwati SPd (2 solo, 3 antologi), Nursinah SPd (1 solo, 11 antologi), Tuti Wahyuni SPd (4 antologi). Kolaborasi dengan siswa telah terbit buku kumpulan puisi Menguntai Kata Menebar Asa melalui Komunitas Yuk Menulis (KYM) pimpinan Vitriya Mardiyati," terang Sutanto, saat dikonfirmasi Jumat (18/12).

Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Kulonprogo Agus Santosa menyambut program sedekah buku sebagai wujud nyata gerakan literasi. "Apa yang dilakukan guru MTsN 6 ini patut dicontoh sekolah/madrasah lain dan dapat menambah koleksi buku di perpusda. Saya berharap guru di Kulonprogo dapat menambah konten lokal," kata Agus yang meminta kepada guru yang hadir, untuk turut berpartisipasi dalam aplikasi Kulonprogo, ini merupakan perpustakaan digital yang diluncurkan melengkapi fasilitas yang sudah ada. **(Wid)**

GANDUNG DUKUNG PENGEMBANGAN BARON TECHNOPARK

Energi Terbarukan Jadi Destinasi Wisata Edukasi

WONOSARI (KR) - Menteri Riset dan Teknologi Indonesia / Kepala Badan Riset Inovasi Nasional (BRIN) Prof Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro PhD mengungkapkan, Baron Technopark memiliki konsep yang luar biasa.

KR-Dedy EW

Prof Bambang Permadi dan HM Gandung Pardiman MM meninjau kawasan Baron Technopark.

Karena mencoba mengintegrasikan berbagai jenis energy terbarukan.

Salah satunya dipergunakan untuk wilayah yang pada awalnya tidak memiliki jaringan listrik. Melihat berbagai energi terbarukan tersebut, Baron Technopark tepat dikembangkan menjadi pusat penelitian energi baru terbarukan yang paling lengkap. " Akan menjadi pusat penelitian energi baru terbarukan yang paling lengkap," kata Prof Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro ketika meninjau Baron Technopark, Tanjungsari, Jumat (18/12).

Turut hadir Anggota Komisi VII DPR RI Drs HM Gandung Pardiman MM, Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) Pusat Hamam Riza, Bupati diwakili Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan drh Krisna Berlian, Pejabat Kemenristek dan undangan. Menristek juga meninjau kawasan Baron Technopark. Anggota Drs HM Gandung Pardiman MM mengungkapkan, Baron Technopark perlu dikembangkan. Melihat potensinya yang cukup besar.

"Dapat menjadi kawasan eduwisata, pembelajaran bagi anak-anak. Komisi VII yang bermitra dengan BPPT, Menristek, mendukung pengembangan Baron Technopark. Harapannya hal ini direspons bupati yang baru . Karena dapat meningkatan pendapatan dari sektor wisata dan membuka destinasi baru," imbuhnya.

Capaian hingga 2020 yakni sistem kelistrikan *remote monitoring*, PLT Hibida (surya, angin dan biodiesel), PLT Fuec Cell, Sistem Monitoring Cuaca, Pabrik Biodiesel, Desalinasi Air Laut dan *Ice Maker, Charging* motor listrik. Baron Technopark dikembangkan menjadi Pusat Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Ipteks Ekonomi dan Sosial Budaya (EBS).

Menjadi tempat penelitian pengembangan dan pelatiham Diseminasi Ipteks EBT. Bersamaan dilaksanakan penandatanganan tentang uji coba teknologi elektronika navigasi BPPT untuk keselamatan dan peningkatan kesejah-teraan nelayan di DIY. **(Ded)-f**

FESTIVAL FILM DI GUNUNGKIDUL

'Kukusan' Tepus Sabet Juara Pertama

WONOSARI (KR) - Video Film berjudul 'Kukusan' dari Lets Go Video Tepus Gunungkidul meraih juara pertama pada ajang Festival Film yang diselenggarakan Dinas Kebudayan (Kundha Kabudayaan). Sedangkan juara 2 diraih Benteng Keistimewaan Segores Kreatif Tegalrejo, Gedangsari, juara ketiga diperoleh film berjudul Gejog Lesung Sekar Cempaka Mulia Pundungsari, Semin. Untuk juara 4 atau harapan 1 diperoleh film berjudul Rindu dari Macpro Cinema Ngeposari, Semanu dan juara 5 atau harapan 2 diraih PH Gangsal Production, Ngawen. "Festival film ini untuk mendorong kreatifitas rumah produksi," kata Kepala Dinas Kebudayaan Gunungkidul Agus Kamtana, Kamis (17/12) di damping Kabid Adat Tradisi Lembaga Budaya dan Seni Drs Ristu Raharja.

Penghargaan untuk para kejuaraan ini diselenggarakan di Bangsal Sewakapraja, Wonosari. Sedangkan untuk lombanya merupakan film dokumenter rintisan kalurahan budaya. Kegiatan yang didukung dengan dana keistimewaan ini dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan. Juara satu selain mendapatkan trophy juga uang pembinaan Rp 7 juta, sedangkan juara 2 memperoleh uang pembinaan Rp 6 juta, juara ketiga uang pembinaan Rp 5 juta. Sementara juara ke empat memperoleh uang pembinaan Rp 4 juta , juara ke lima uang pembinaan Rp 3 juta.

Diungkapkan, ke depan akan memunculkan fotografer, sutradara, actor, aktris terbaik, sehingga dapat bersaing baik nasional maupun internasional. Melalui festival film juga mendoronag generasi muda untuk menambah pengetahuan, wawasan. Karena perfilman ini membuka lapangan pekerjaan professional yang banyak digeluti dalam kehidupan sehari-hari. " Festival ini diikuti 22 film yang subyeknya menampilkan unsur pelestari budaya. Meliputi indicator adat tradisi, kesenian, permainan tradisional, bahasa sastra dan aksara jawa. **(Ded)-f**

KR-istimewa

Penyerahan hadiah juara pertama.

Sarpras Pos Retribusi Kurang Representatif

KOKAP (KR)-Kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari objek wisata Waduk Sermo Hargowilis Kokap sangat besar, setiap tahunnya hampir Rp 600 juta yang disetor ke kas pemkab. Namun sarana prasarana (sarpras) pos retribusi tempatnya sempit dan tidak muat untuk menampung petugas setiap harinya .

Hal itu terungkap saat Komisi II DPRD Kabupaten Kulonprogo menggelar inspeksi mendadak (sidak) langsung ke tempat pos penarikan retribusi wisata Waduk Sermo, Kamis (17/12).

Terhadap keluhan tersebut Komisi II bersama Komisi IV akan segera menyampaikan ke pemkab untuk bisa dibangun tempat pos retribusi yang lebih respresentatif.

Komisi II selain meminta dibangunnya tempat pos retribusi wisata yang representatif juga segera didorong untuk mengoptimalkan pendapatan daerah di sektor pariwisata. "Harus ditekan angka kebocoran dan dimaksimalkan potensi pendapatan yang ada," kata Ketua Komisi II DPRD Kulonprogo H Priyo Santoso SH MH.

Selain itu, tambah Priyo, harus mencari terobosan kebijakan, sehingga bisa bekerja sama dengan objek wisata yang dikelola masyarakat untuk ada pendapatan yang ke daerah. Sehingga akan ada kemampuan keuangan yang cukup untuk kembali disalurkan ke pembangunan sarpras tempat wisata yang lebih banyak lagi.

Hal sama dikemukakan anggota Komisi II Widiyanto.

"Agar segera dibangun sarpras pos retribusi yang representatif, yakni dilengkapi toilet dan parkir penjaga. Juga perlu dibuatkan gapura pintu masuk Waduk Sermo atau ikon sejenis, begitu masuk wilayah wisata," kata Widiyanto yang merupakan anggota Dewan dari Dapil 2 Kokap Pengasih. **(Wid)-f**

KADO ISTIMEWA AKHIR TAHUN 2020,

Kulonprogo Raih 'IGA Award 2020' Sebagai Kabupaten Sangat Inovatif

KR-Asrul Sani

Wabup Kulonprogo Fajar Gegana dan Penghargaan IGA 2020.

WATES (KR) - Pemerintah Kabupaten Kulonprogo menorehkan kembali prestasi terbaiknya. Menjelang penutupan akhir tahun 2020 dianugerahi Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) RI sebagai Kabupaten Sangat Inovatif. Penghargaan diserahkan Sekretaris Balai Penelitian dan Pengembangan (BPP) Kemendagri mewakili Mendagri Tito Karnavian di Hotel Sultan Jakarta Selatan, Jumat (18/12).

Bupati Kulonprogo Drs H Sutedjo menyampaikan terima kasih atas penghargaan tersebut. Program-program inovasi pemkab yang selama ini dilaksanakan mendapat apresiasi positif dari pemerintah pusat. "Alhamdulillah tahun ini kita mendapat penghargaan lagi, tahun-tahun sebelumnya penghargaan serupa juga kita raih," katanya, Minggu (20/12).

Wabup Fajar Gegana yang menerima langsung piagam penghargaan dan tropi melalui ajang *Innovative Government Award* (IGA) 2020 bersyukur sekaligus mengapresiasi kinerja seluruh unsur organisasi perangkat daerah (OPD) sehingga kerja ikhlas selama ini mendapat *reward* dari pemerintah pusat. "Saya berharap kerja tim dan kerja sama seluruh unsur terus ditingkatkan. Melalui inovasi-inovasi yang diciptakan tentu ke depan Kabupaten Kulonprogo semakin berprestasi dan kesejahteraan masyarakat terus meningkat," ujarnya.

Kepala BPP Kemendagri Dr Agus Fatoni yang membuka resmi acara Penganugerahan IGA 2020 menegaskan, penilaian indeks inovasi daerah tahun 2020 merupakan bentuk apresiasi Pemerintah kepada Pemda dalam penyelenggaraan pemerintahan yang inovatif.

"Penghargaan kepada pemerintah daerah dengan predikat sangat inovatif dan terinovatif, berdasarkan pengukuran indeks inovasi daerah Tahun 2020 merupakan apresiasi pemerintah terhadap semangat daya upaya serta keberhasilan pemerintah daerah dalam melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan daerah dengan cara-cara inovatif," kata Agus disela penyerahan Penganugerahan IGA 2020.

Sebelum memberikan penghargaan, BPP melakukan penjaringan berupa penginputan data yang dilakukan pemda terhadap penerapan inovasi daerah yang dilaksanakan pemda secara *online* melalui aplikasi indeks inovasi daerah Kemendagri. Aplikasi tersebut dibuat khusus dalam rangka penilaian indeks inovasi daerah dan dapat dilihat secara transparan oleh semua pihak. Adapun tingkat partisipasi kegiatan inovasi daerah 2020 sebesar 89,3% atau 484 daerah.

"Pemprov yang mengikuti kegiatan sebanyak 34 daerah atau 100%, pemerintah daerah kabupaten 360 daerah atau 86,7% dan pemerintah kota 90 daerah atau 96,7% dengan jumlah inovasi yang terlaporkan 14.897 inovasi atau meningkat 85 persen dari tahun sebelumnya 2019 yakni hanya 8014 inovasi," jelasnya. **(Rul)-f**

Drs HM Gandung Pardiman MM bersama Ketua DPD Golkar Heri Nugroho dan peserta turnamen tenis lapangan. KR-DedyEW

TURNAMEN TENIS GPC CUP HADIAH TOTAL RP 25 JUTA

Gandung Targetkan Gunungkidul Miliki Sport Center

*Sunaryanta-Heri Susanto, Pemimpin Lahir dari 'Rahim' Rakyat.

WONOSARI (KR) - Anggota Komisi VII DPR RI Fraksi Golkar Drs HM Gandung Pardiman MM mengungkapkan, keberadaan GPC Sport Center dimaksudkan untuk memberikan manfaat langsung kepada masyarakat serta pengembangan olahraga baik itu tenis lapangan, tenis meja, basket dan lainnya. Tentunya untuk di Gunungkidul sendiri, targetnya akan mewujudkan Gunungkidul Sport Center Handayani. Sehingga dapat memberikan fasilitasi yang memadai, untuk pengembangan atlet.

"Akan kita perjuangkan dengan sungguh-sungguh agar Gunungkidul memiliki Sport Center Gunungkidul Handayani," kata HM Gandung Pardiman MM usai penyerahan hadiah Turnamen Tenis Lapangan GPC Cup di Graha GPC Sport Center, Ponjong, Minggu (20/12).

Kegiatan dihadiri Waket DPRD Gunungkidul yang juga Ketua DPD Golkar Gunungkidul Heri Nugroho dan Perwakilan Persatuan Tenis Lapangan Indonesia (Pelti) Julianta Eka Prasetya.

Diungkapkan Gandung, untuk mendukung pembinaan atlet, akan kembali dilaksanakan turnamen tenis lapangan untuk junior se Gunungkidul. Saat ini atlet junior dari laporan Pelti atlet Gunungkidul sudah mampu menembus nasional.

"Nantinya bersama dengan Bupati dan Wakil Bupati terpilih H Sunaryanta-Heri Susanto akan mendorong pengembangan atlet. Termasuk mewujudkan Gunungkidul Sport Center Handayani," imbuh HM Gandung Pardiman MM yang memiliki Slogan Ikhlas Berjuang, Ikhlas Beramal, Peduli Semuanya.

Hasil kejuaraan turnamen tenis lapangan yakni nomor ganda kelas A Juara 1 Budi Setyohadi/Haryanta, Juara 2 Jono/Seno, Juara 3 dr Agus /Budiman dan juara 4 Yuliyudo/Wiyono. Kelas B juara 1 Sutiyono/Risyadi, Juara 2 Isyadi/Rosianto, Juara 3 Agustinus/Dias dan juara 4 Sukoyo/Warsono. Kelas C juara 1 Tri Aji/Wahyudi, Juara 2 Jumiyo/Suwarno, Juara 3 Agung N/Mubari dan juara 4 Suminto/Agung.

Untuk juara 1 mendapatkan tropi dan uang pembinaan Rp 2,5 juta, juara 1 tropi dan uang pembinaan Rp 2 juta, juara 3 tropi dan uang pembinaan Rp 1,5 juta. Sedangkan juara empat mendapatkan uang pembinaan Rp 1 juta. Delapan besar juga mendapatkan hadiah masing-masing Rp 200 ribu.

Berkait dengan kemenangan H Sunaryanta-Heri Susanto di Pilkada Gunungkidul yang diusung Golkar dan PKB, Gandung Pardiman memberikan apresiasi bagi seluruh masyarakat Gunungkidul. Karena sudah menjadi pemilih yang cerdas, memilih pemimpin yang sesuai dengan kehendak rakyat. Bahkan adanya fenomena nadzar dan sebagainya membuktikan bahwa Sunaryanta-Heri Susanto ini merupakan pemimpin yang lahir dari 'rahim' rakyat. "Saya akan sepenuhnya mendukung terwujudnya visi dan misi bupati dan wakil bupati. Hal yang penting, untuk H Sunaryanta-Heri Susanto, jangan terbujuk bisikan maupun rayuan setelah menang di Pilkada. Sesuai komitmen harus mewujudkan visi misi yang telah diprogramkan,"ujar HM Gandung Pardiman MM yang juga Ketua DPD Golkar DIY ini.

Pengurus Pelti Gunungkidul Julian Eka Prasetya memberikan apresiasi kepada HM Gandung Pardiman MM karena telah menyelenggarakan turnamen tenis lapangan GPC Cup. Tentunya ini menjadi ajang pembinaan dan terlebih nantinya akan dilanjutkan dengan turnamen junior. Hal ini sebagai bentuk ikut membina atlet Gunungkidul. Dari pembinaan yang dilakukan Pelti Gunungkidul atlet tenis lapangan khususnya junior, Gunungkidul sudah mampu menorehkan prestasi hingga nasional. "Kerja saman Pengda Pelti dengan GPC Sport Center nantinya akan mampu membentuk dan mencetak atlet berprestasi dan mampu bersaing ke tingkat nasional," ucapnya.

Wakil Ketua DPRD Gunungkidul Heri Nugroho SS menuturkan, pihaknya terus mendorong upaya untuk mewujudkan Gunungkidul Spor Center Handayani. "Dewan bersama dengan eksekutif nantinya akan kembali mengkomunikasikan dengan pemerintah pusat agar impian untuk memiliki Gunungkidul Sport Center di Jeruksari dapat terlaksana," katanya.

Menurutnya semula sudah diusulkan sekitar 3-5 hektare tanah di kawasan Stadion Handayani Jeruksari, Wonosari untuk dijadikan Gunungkidul Sport Center Handayani.

(Ded)-f

Drs HM Gandung Pardiman MM dan Heri Nugroho menyerahkan hadiah.